BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Marampiau Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71162. Sekolah ini berdiri pada tahun 1930 dengan Nomor SK Sekolah 15.04.DK.0240.07tgl09042007.

Secara umum keadaan sekolah, keadaan siswa, jumlah guru, serta sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri Marampiau Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin adalah sebagai berikut:

1. Formasi Kelas

SD Negeri Marampiau Kecamatan Candi Laras Selatan Kabupaten Tapin memiliki 6 ruang kelas dengan kondisi cukup baik. Pembagian masing-masing ruang kelas adalah sebagai berikut:

a. kelas I terdiri dari 1 kelas,
b. kelas II terdiri dari 1 kelas,
c. kelas III terdiri dari 1 kelas,
d. Kelas IV terdiri dari 1 kelas,
e. Kelas V terdiri dari 1 kelas,
f. Kelas VI terdiri dari 1 kelas.

2. Keadaan Siswa

SD Negeri Marampiau mempunyai 112 orang siswa yang terdiri dari 64 orang siswa laki-laki dan 48 orang siswa perempuan dan terbagi dalam tiga tingkatan kelas. Kelas IV mempunyai 23 orang siswa yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 4 orang siswa perempuan.

3. Jumlah Guru

Jumlah guru tetap yang ada di SD Negeri Marampiau sebanyak 10 orang, guru honorer ada 3 orang.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ini terdiri dari ruang kelas, , perpustakaan, ruang guru, ruang BP/BK, UKS, ruang kepala sekolah.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI kelas IV SD Negeri Marampiau yang sebagai pengajar atau pelaksana tindakan dan dibantu oleh salah satu guru kelas IV SD Negeri Marampiau yaitu ibu Hartati, S.Pd dan Syahrani, S.Pd sebagai pengamat atau *observer* aktivitas siswa dan aktivitas guru selama berlangsungnya tindakan.

Peneliti berperan pokok sebagai perencana tindakan artinya peneliti membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, pengumpul data, penganalisis data, perefleksi data hasil observasi serta pembuat laporan hasil penelitian. Peneliti juga berperan sebagai pengamat aktivitas siswa selama berlangsungnya tindakan. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang pada setiap siklusnya terbagi atas 4 tahap yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan,

observasi, dan refleksi. Adapun pelaksanaan dari tiap siklus diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu tanggal 10, 12 dan 14 Oktober 2011. Pada pertemuan pertama dan kedua, siswa disajikan materi dengan menerapkan metode demontrasi dan media gambar. Materi yang disajikan pada pertemuan pertama yaitu menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan dalam shalat dan mengenalkan gerakan shalat dan materi pada pertemuan kedua mempraktikkan gerakan shalat. Untuk pertemuan ketiga diadakan evaluasi dari siklus I.

Siklus pertama terdiri dari 4 tahap kegiatan, yakni kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan observasi dan kegiatan refleksi, seperti yang diuraikan berikut ini :

a. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu:

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran gama Islam dengan kompetensi dasar menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.

   Tujuan pembelajaran :

   - Bimbingan tata cara dan pemahaman shalat yang benar
   - Bimbingan dalam melaksanakan shalat
   - Keterampilan dalam melaksanakan shalat

2) Membuat lembaran kerja siswa (LKS)

3) Menjelaskan dan memberikan pengarahan tentang metode demontrasi dn media gambar.
4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dala penguasaan materi.
5) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu soal beserta pedoman penskoran untuk evaluasi dari siklus I , lembar observasi aktivitas siswa , lembar penilaian skor evaluasi.
6) Menyiapkan media dan alat bantu mengajar.
7) Mengadakan pembagian tugas antara peneliti, pengajar dan pengamat (*observer*).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi dilaksanakan sesuai dengan RPP siklus I yang telah dipersiapkan pada siklus I ini dilaksanakan dua kali pertemuan. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan cukup lancar, hanya saja terdapat sedikit kendala yaitu ada beberapa siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya.

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pendahuluan

a. Guru memberi salam
b. Presensi siswa
c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
d. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

e. Guru memberikan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode demontrasi.

f. Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mencoba menyebutkan hal-hal dalam gerakan shalat.

g. Guru memberi koreksi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk mencoba tugas yang telah diberikan secara bergiliran.

h. Mengajak siswa melaksanakan shalat berjamaah bersama pada waktu shalat di moshala sekolah.

2. Kegiatan inti

a. Guru membacakan sambil mengenalkan gerakan shalat dengan media gambar

b. Guru memperhatikan kegiatan dan keterampilan siswa pada saat memahami teori melaksanakan ibadah shalat dan tata caranya

c. Guru memonitor siswa yang tidak hadir pada saat proses pembelajaran melalui absensi atau pertanyaan pada siswa

d. Mengajak siswa shalat berjamaah dengan baik dan benar secara khusuk

e. Guru memberikan penilaian pada semua siswa yang memperhatikan tata cara melaksanakan ibadah shalat

f. Guru memberikan penjelasan pembelajaran shalat melalui metode demontrasi dan media gambar

3. Kegiatan akhir

a. Memberikan nilai keterampilan pada masing-masing siswa

b. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi

g. Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observsi dari teman sejawat dalam KBM yng sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Observasi Kegiatan Pembelajaran Sikus I Pertemuan Pertama

No	Indiktor/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	**Pra pembelajaran**		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyamoaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Motivasi		√
II	**Kegiatan inti pembelajaran**		
7	Menyebutkan materi ajar tentang tata cara gerakan sholat	√	
8	Menuliskan materi ajar tentang tata cara gerakan sholat		√
9	Menyuruh siswa menyalin materi ajar tentang tata cara gerakan sholat		√
10	Mengorganisasikan siswa untuk membaca tentang tata cara gerakan sholat		√
11	Membimbing siswa dengan menjelaskan teori untuk melaksanakan shalat	√	
12	Menguasai kelas		√
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mendemontrasikan media gambar dalam praktik shalat	√	
17	Mempraktikkan media gambar yang berkaitan dengan bacaan dan rukun shalat	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menerapkan penggunaan media gambar	√	
20	Menggunakan metode demontrasi dalam proses pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiame siswa dalam belajar		√

24	Menggunakan bahas lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
III	**Kegiatan Akhir**		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		√
27	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam memahami tata cara melaksanakan ibadah shalat		√
29	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang penghargaan pada keterampilan siswa dalam tata cara melaksanakan ibadah shalat		√
30	Menutup pelajaran		√
Jumlah		15	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasekan sebagai berikut :

Presentasi $\frac{15}{30} \times 100\% = 50\%$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dan ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Dan berhubung waktu tidak cukup maka melakukan kegiatan akhir belum efektif.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

Siklus pertama pertemuan kedua sama halnya seperti siklus pertama pertemuan pertama terdiri dari 4 tahap kegiatan, yakni kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan observasi dan kegiatan refleksi, seperti yang diuraikan berikut ini :

a. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu:

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran gama Islam dengan kompetensi dasar menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.

   Tujuan pembelajaran :

   - Bimbingan tata cara dan pemahaman shalat yang benar
   - Bimbingan dalam melaksanakan shalat
   - Keterampilan dalam melaksanakan shalat

2) Membuat lembaran kerja siswa (LKS)
3) Menjelaskan dan memberikan pengarahan tentang metode demontrasi dn media gambar.
4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dala penguasaan materi.
5) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu soal beserta pedoman penskoran untuk evaluasi dari siklus I , lembar observasi aktivitas siswa , lembar penilaian skor evaluasi.

6) Menyiapkan media dan alat bantu mengajar.

7) Mengadakan pembagian tugas antara peneliti, pengajar dan pengamat (*observer*).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi dilaksanakan sesuai dengan RPP siklus I yang telah dipersiapkan pada siklus I ini dilaksanakan satu kali pertemuan. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan cukup lancar, hanya saja terdapat sedikit kendala yaitu ada beberapa siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya.

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pendahuluan

a. Guru memberi salam

b. Presensi siswa

c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

d. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

e. Guru memberikan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode demontrasi.

f. Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mencoba menyebutkan hal-hal dalam gerakan shalat.

g. Guru memberi koreksi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk mencoba tugas yang telah diberikan secara bergiliran.

h. Mengajak siswa melaksanakan shalat berjamaah bersama pada waktu shalat di moshala sekolah.

2. Kegiatan inti

a. Guru membacakan sambil mengenalkan gerakan shalat dengan media gambar

b. Guru memperhatikan kegiatan dan keterampilan siswa pada saat melaksanakan ibadah shalat dan tata caranya

c. Guru memonitor siswa yang tidak shalat melalui absensi atau pertanyaan pada siswa

d. Mengajak siswa shalat berjamaah dengan baik dan benar secara khusuk

e. Guru memberikan penilaian pada semua siswa yang melaksanakan ibadah shalat

f. Guru memberikan pembelajaran shalat melalui metode demontrasi dan media gambar

3. Kegiatan akhir

a. Memberikan nilai keterampilan pada masing-masing siswa

b. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi

g. Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observsi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Sikus I Pertemuan Kedua

No	Indiktor/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	**Pra pembelajaran**		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan	√	

	dikembangkan		
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi		√
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
7	Menyebutkan materi ajar tentang tata cara gerakan sholat		√
8	Menuliskan materi ajar tentang tata cara gerakan sholat	√	
9	Menyuruh siswa menyalin materi ajar tentang tata cara gerakan sholat	√	
10	Mengorganisasikan siswa untuk membaca tentang tata cara gerakan sholat		√
11	Membimbing siswa dengan menjelaskan teori untuk melaksanakan shalat	√	
12	Menguasai kelas		√
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mendemontrasikan media gambar dalam praktik shalat	√	
17	Mempraktikkan media gambar yang berkaitan dengan bacaan dan rukun shalat	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menerapkan penggunaan media gambar	√	
20	Menggunakan metode demontrasi dalam proses pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiame siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahas lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat		√
29	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang penghargaan pada keterampilan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat		√
30	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		22	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasekan sebagai berikut :

Presentasi $\frac{22}{30} \times 100\% = 73\%$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan belum mengorganisasikan siswa untuk membaca rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat di papan tulis.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 2 dan secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2	
		Observer 1	Observer 2	Observer 1	Observer 2
1.	Mendengarkan penjelasan guru	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik	Cukup Baik
2.	Menjawab pertanyaan guru	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
3.	Mengajukan pertanyaan guru	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	Kurang Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
5.	Aktivitas menyalin	Kurang	Kurang	Baik	Kurang

	pembelajaran yang diberikan	Baik	Baik		Baik
6.	Aktivitas siswa dalam melaksanakan ibadah shalat	Kurang Baik	Kurang Baik	Baik	Kurang Baik
7.	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan media gambar	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik	Cukup Baik
8.	Partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	Baik	Baik	Baik	Baik
10	Menyimpulkan	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik	Cukup Baik
Kesimpulan		Cukup Baik	Cukup Baik	Baik	Cukup Baik

Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya dan tidak semua siswa antusias mengikuti pelajaran terutama pada keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Hanya siswa yang tergolong pandai yang aktif mengerjakan tugas, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar siswa belum sepenuhnya berhasil. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung termasuk dalam kualifikasi cukup baik.

3) Tes hasil belajar siswa

Daftar nilai evaluasi siklus I lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran dan secara ringkas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Tes Hasil Belajar Siswa Dalam Melaksanakan Shalat Siklus I

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
86 – 100	-	-	Amat Kurang
71 – 85	2	8,69%	Amat Kurang
56 – 70	14	60,87%	Cukup Baik
41 – 55	7	30,44%	Amat kurang
< 40	-	-	Amat kurang
Jumlah	23	100,00	

Berdasarkan hasil evaluasi siswa pada siklus I, indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum terpenuhi karena jumlah siswa yang tuntas belajarnya hanya sebanyak 16 orang siswa dari 23 orang siswa dengan persentase sebesar 69,56 %, dengan nilai rata-rata hasil belajar 60,43 dan termasuk dalam kualifikasi cukup.

4) Refleksi tindakan

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan siklus I, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi pada siklus I belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Terlihat kebanyakan dari mereka tidak begitu aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam menanggapi pertanyaan dari temannya dan kurangnya pengetahuan tentang tata cara shalat yang benar selain itu siswa masih belum menyadari kewajiban ibadah shalat.. Mungkin hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan bimbingan guru kepada siswa.

Untuk mengatasi beberapa kekurangan yang dirasakan pada siklus I pengajar, pengamat dan peneliti berdiskusi dan saling memberi masukan agar pada siklus berikutnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode demontrasi dan media gambar dapat berlangsung lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun hasil dari diskusi tersebut adalah bimbingan guru harus menyeluruh pada semua siswa sehingga tidak ada lagi siswa yang merasa tidak diperhatikan dengan harapan semua siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dikarenakan indikator keberhasilan penelitian pada siklus I belum terpenuhi, maka pengajar beserta pengamat dan peneliti sepakat untuk melanjutkan ke siklus II dengan materi yang sama dan menjelaskan materi yang kurang dipahami siswa yang telah disampaikan pada siklus I.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 17 Oktober 2011. Pada dasarnya proses pembelajaran siklus II sama seperti siklus I, hanya saja siklus II adalah perbaikan pembelajaran dari siklus I. Materi yang disajikan pada pertemuan pertama yaitu menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang membatalkan dalam shalat dan mempraktikkan gerakan shalat dengan bantuan media gambar dan diadakan tes hasil belajar siswa dalam melaksanakan shalat yaitu evaluasi dari siklus II.

a. Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini direncanakan kembali tindakan perbaikan terhadap hal-hal yang dianggap masih kurang pada siklus I, yakni bimbingan serta pengawasan terhadap siswa perlu ditingkatkan sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan, guru kembali melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi dalam pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pada siklus II, prosedur pelaksanaannya sama seperti siklus I.

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut :

1) Pendahuluan

a) Guru memberi salam

b) Presensi siswa

c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

e) Guru memberikan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode demontrasi.

f) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mencoba menyebutkan hal-hal dalam gerakan shalat.

g) Guru memberi koreksi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk mencoba tugas yang telah diberikan secara bergiliran.

h) Mengajak siswa melaksanakan shalat berjamaah bersama pada waktu shalat di moshala sekolah.

2) Kegiatan inti

a) Guru membacakan sambil mengenalkan gerakan shalat dengan media gambar

b) Guru memperhatikan kegiatan dan keterampilan siswa pada saat memahami teori melaksanakan ibadah shalat dan tata caranya

c) Guru memonitor siswa yang tidak hadir pada saat proses pembelajaran melalui absensi atau pertanyaan pada siswa

d) Mengajak siswa shalat berjamaah dengan baik dan benar secara khusuk

e) Guru memberikan penilaian pada semua siswa yang memperhatikan tata cara melaksanakan ibadah shalat

f) Guru memberikan penjelasan pembelajaran shalat melalui metode demontrasi dan media gambar

3) Kegiatan akhir

a) Memberikan nilai keterampilan pada masing-masing siswa

b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi

c) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observsi dari teman sejawat dalam KBM yng sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Observasi Kegiatan Pembelajaran Sikus II

No	Indiktor/spek yang diamati	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyamoaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
7	Menyebutkan materi ajar tentang tata cara gerakan sholat		√
8	Menuliskan materi ajar tentang tata cara gerakan sholat	√	
9	Menyuruh siswa menyalin materi ajar tentang tata cara gerakan sholat	√	
10	Mengorganisasikan siswa untuk membaca tentang tata cara gerakan sholat	√	
11	Membimbing siswa dengan menjelaskan teori untuk melaksanakan shalat	√	
12	Menguasai kelas	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi	√	

	(tujuan) yang ingin dicapai		
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Mendemontrasikan media gambar dalam praktik shalat	√	
17	Mempraktikkan media gambar yang berkaitan dengan bacaan dan rukun shalat	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19	Menerapkan penggunaan media gambar	√	
20	Menggunakan metode demontrasi dalam proses pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiame siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahas lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	**Kegiatan akhir**	√	
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
28	Memberikan penghargaan sesuai keterampilan siswa dalam memahami tata cara melaksanakan ibadah shalat	√	
29	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang penghargaan pada keterampilan siswa dalam tata cara melaksanakan ibadah shalat	√	
30	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasekan sebagai berikut :

Presentasi $\frac{28}{30} \times 100\% = 93{,}33\%$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hanya ada 3 aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti belum menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, guru ketinggalan menyebutkan rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan menyebutkan hal-hal yang

membatalkan shalat, dan waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa diperoleh data yang secara ringkas terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan ke-1	
		Observer 1	Observer 2
1.	Mendengarkan penjelasan guru	Sangat Baik	Sangat Baik
2.	Menjawab pertanyaan guru	Cukup Baik	Cukup Baik
3.	Mengajukan pertanyaan guru	Cukup Baik	Cukup Baik
4.	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	Baik	Baik
5.	Aktivitas menyalin pembelajaran yang diberikan	Baik	Baik
6.	Aktivitas siswa dalam melaksanakan ibadah shalat	Sangat Baik	Sangat Baik
7.	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan media gambar	Cukup Baik	Sangat Baik
8.	Partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran	Cukup Baik	Baik
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	Cukup Baik	Cukup Baik
10	Menyimpulkan	Baik	Baik
Kesimpulan		Baik	Baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua siswa cukup antusias mengikuti pelajaran, keaktifan dan kebersamaan antar siswa sudah terlihat dalam mengerjakan tugas terutama dalam mengerjakan hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode demontrasi dan media gambar sudah berhasil. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di

kelas selama pembelajaran Pendidikan agama Islam pada siklus II termasuk dalam kualifikasi baik (lampiran).

Daftar nilai evaluasi siklus II lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran dan secara ringkas disajikan pada tabel berikut.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

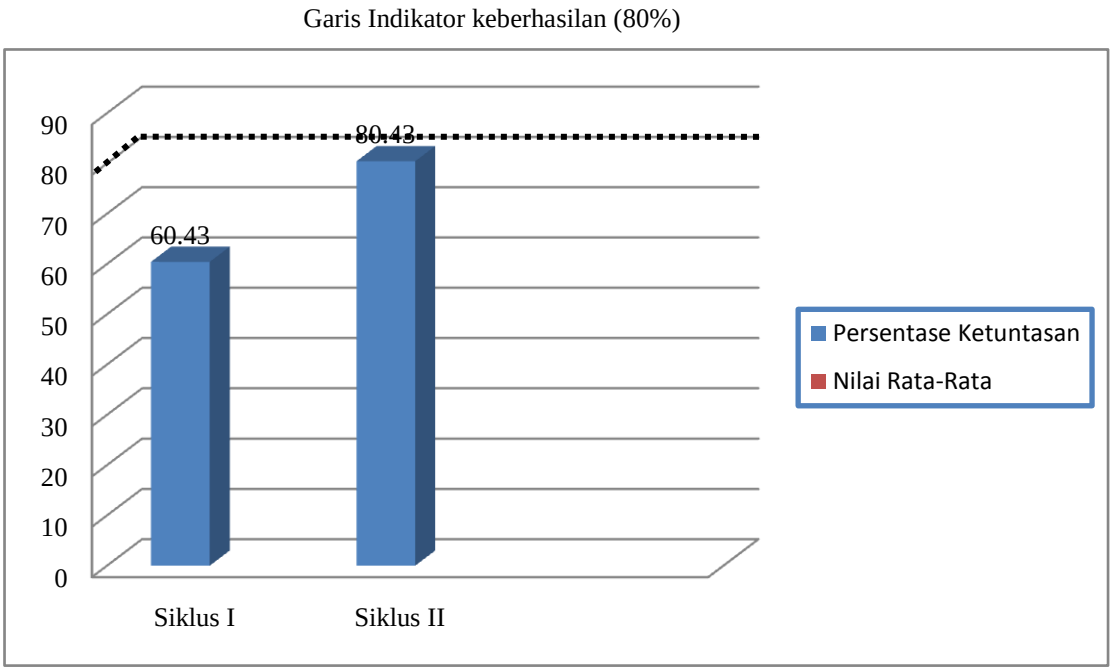
Tes hasil belajar dan disiplin siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Tes Keterampilan Siswa Dalam Melaksanakan Shalat Siklus II

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
86 – 100	2	8,69%	Amat Kurang
71 – 85	19	82,62%	Amat Baik
56 – 70	2	8,69%	Amat Kurang
41 – 55	-	-	Amat Kurang
< 40	-	-	Amat Kurang
Jumlah	23	100,00	

Dari tabel diatas terlihat bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian sudah terpenuhi dikarenakan siswa kelas IV yang tuntas belajarnya sebanyak 23 orang siswa dari 23 orang siswa dengan persentase sebesar 100 % dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 80,43 , termasuk dalam kualifikasi amat baik.

Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus kedua meningkat dari siklus pertama, dengan peningkatan sebesar 30,44% untuk ketuntasan klasikal dan 20 untuk nilai rata-rata hasil belajar siswa. Peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1 Diagram peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal pada setiap siklus

Dari diagram di atas dapat kita lihat bahwa pada siklus I ke siklus II terjadi kenaikan ketuntasan belajar secara klasikal dan nilai rata-rata hasil belajar siswa Melalui kedua siklus yang dilakukan, indikator keberhasilan dapat tercapai pada siklus II, yaitu nilai ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kelas lebih besar dari 80%. Dengan kata lain, metode demontrasi dan media gambar dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus II, diketahui bahwa guru telah berhasil menerapkan metode pembelajaran demontrasi dan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh pengamat diperoleh data bahwa semua siswa bersemangat mengikuti pelajaran, semua aspek aktivitas siswa dalam metode demontrasi dan media gambar sudah terpenuhi dan termasuk dalam kualifikasi baik. Karena

indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka pengajar beserta pengamat dan peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I

Secara umum kegiatan pembelajaran pada siklus I berjalan dengan cukup lancar. Adapun permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus ini antara lain siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya, dan siswa sedikit ribut pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, tim peneliti sepakat untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I agar pembelajaran nantinya lebih baik lagi.

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri marampiau dari nilai evaluasi pada siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 16 orang siswa dari 23 orang siswa dengan persentase sebesar 69,56%.

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua berada pada kriteria cukup baik, lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II

Kegiatan pembelajaran secara keseluruhan pada siklus II berjalan dengan lancar. Kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sedikit demi sedikit dapat diperbaiki. Terlihat pada kerjasama siswa dalam mengerjakan Tugas

sudah mulai tampak, timbulnya keberanian siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang mereka pahami kepada guru, siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

Hasil belajar yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II siswa kelas IV SD Negeri Marampiau sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, dimana siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 23 orang siswa dari 23 orang siswa dengan persentase sebesar 100%. Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka pengajar beserta pengamat dan peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode demontrasi dan media gambar mengalami peningkatan, yakni aktivitas siswa pada siklus pertama dalam kualifikasi cukup baik sedangkan aktivitas siswa pada siklus kedua meningkat menjadi kualifikasi baik, lebih jelasnya dapat kita lihat pada lampiran . Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi dan media gambar dalam kegiatan pembelajaran.

Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode demontrasi dan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima.